



Increased Awareness of Clean and Healthy Living Behavior in Elementary School Children through the PHBS Socialization Program (CTPS and Oral Health)

Lisda Rimayani Nasution^{1}, Irvan H Noho², Anggri Ani Hidayat², Syarifah Elly², Fadilla Munawaroh Damanik², Revina Natalya Br Karo Ujung², Dina Salia², Zefanya Nesha Endhaiya Sitepu²*

¹[Faculty of Pharmacy, Universitas Sumatera Utara]

²[Faculty of Public Health, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. Human development is being promoted on an scale by the Indonesian government. The human development index (ipm) of 2021 reached 72.29 percent, showing an increase of 0.35 percent. Ipm improvements can be made through various sectors, health among them. Yet, hand washing and dental and oral health are among the problems faced by school-age children. The method of carrying out the activity is to use the method of speaking and demonstration with the participants of 30 third-grade students in the country of 024772 east binjai. The activity resulted in increased knowledge and awareness of state elementary school students 024772 east binjai demonstrated with the student's willingness and ability to practice good and proper hand washing and brushing of teeth.

Keyword: PHBS, CTPS

Abstrak. Pembangunan manusia merupakan hal yang sedang gencar ditingkatkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2021 tercatat bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2021 mencapai 72,29 persen menunjukkan peningkatan sebesar 0,35 persen. Peningkatan IPM dapat dilakukan melalui berbagai sektor, salah satunya kesehatan. Namun, permasalahan cuci tangan pakai sabun serta kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi oleh anak usia sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan peserta kegiatan siswa kelas 3 SD berjumlah 30 orang. Kegiatan menghasilkan dampak berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa SD Negeri 024772 Binjai Timur yang dibuktikan dengan kemauan dan kemampuan siswa/I dalam mempraktikkan cara mencuci tangan pakai sabun dan cara menyikat gigi dengan baik dan benar.

Kata Kunci: PHBS, CTPS

Received 03 April 2023 | Revised 07 April 2023 | Accepted 30 December 2023

*Corresponding author at: Faculty of Pharmacy, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: lisda.rimayani@usu.ac.id

1 Pendahuluan

Pembangunan manusia merupakan hal yang sedang gencar ditingkatkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2021 tercatat bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2021 mencapai 72,29 persen. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 0,35 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang menyatakan bahwa IPM Indonesia sebesar 71,94 persen [1].

Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat dilakukan dengan meningkatkan beberapa sektor, salah satunya adalah sektor kesehatan. Program pemerintah yang telah dibentuk dalam sektor kesehatan mencakup seluruh sasaran pada semua jenjang usia masyarakat Indonesia, tidak terkecuali pada anak. Program pemerintah yang bergerak dalam kesehatan dengan tujuan untuk menciptakan anak Indonesia yang sehat seperti Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI), makanan tambahan anak sekolah, dokter kecil sekolah sehat, hingga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pelaksanaan program PHBS pada anak usia sekolah menjadi salah satu upaya preventif dan promotif pada anak usia sekolah dasar dalam rangka untuk pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kelurahan Dataran Tinggi merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Binjai Timur. Di Kelurahan Dataran Tinggi terdapat 5 sekolah dasar dengan status sekolah negeri berjumlah 3 dan sekolah swasta berjumlah 2 sekolah. Pentingnya penerapan program PHBS dilakukan pada anak usia sekolah mengingat banyaknya jumlah anak usia sekolah di Kelurahan Dataran Tinggi.

Penerapan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah tidak terlalu sulit untuk dilakukan mengingat adanya Unit Kesehatan Sekolah (UKS) pada tiap sekolah. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang kesehatan menyatakan bahwa Kesehatan Sekolah diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat siswa/I dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas [2]. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan menggunakan sabun. Hampir semua sekolah menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terlebih pada masa pandemic COVID-19.

Pelaksanaan program Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dibuktikan dengan penyediaan kran air dan sabun di setiap sudut sekolah, tidak terkecuali di SD Negeri 024772 Binjai Timur. Di setiap sudut sekolah maupun di depan kelas disediakan kran air beserta sabun cair untuk setiap siswa/I melaksanakan program CTPS ini. Namun, meskipun sarana dan prasarana telah disediakan oleh sekolah, kesadaran siswa/I masih kurang untuk melaksanakan CTPS dengan baik dan benar.

Sejalan dengan itu, kesehatan gigi dan mulut juga merupakan suatu problematika yang sering dihadapi oleh anak usia sekolah. Dari hasil penelitian Siagian menunjukkan bahwa sebanyak 95% anak SD di Indonesia memiliki masalah pada kesehatan gigi dan mulut, sehingga menderita karies gigi [3]. Oleh karena itu, diperlukan adanya sosialisasi PHBS (CTPS serta Kesehatan Gigi dan Mulut) untuk menjadi intervensi dalam mengatasi permasalahan diatas.

2 Metode Pelaksanaan

Upaya peningkatan kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada Anak Usia Sekolah Dasar melalui Program PHBS (CTPS serta Kesehatan Gigi dan Mulut) merupakan salah satu program kerja dari kelompok KKNTD-10. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Kelurahan Dataran Tinggi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan masyarakat Kelurahan Dataran Tinggi terutama pada anak usia sekolah dalam melaksanakan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Peserta kegiatan program PHBS (CTPS serta Kesehatan Gigi dan Mulut) adalah siswa/I kelas 3 SD Negeri 024772 Binjai Timur sebanyak 30 orang.

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini, meliputi:

1. Ceramah

Metode ceramah dilakukan untuk memberikan materi yang berkaitan dengan program kerja, seperti pengertian PHBS (CTPS), 7 langkah cara mencuci tangan pakai sabun, masalah pada kesehatan gigi dan mulut, serta cara merawat gigi. Metode ceramah dilakukan dengan menggunakan laptop dan proyektor untuk memberikan informasi.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi bertujuan untuk melakukan praktik secara langsung dalam melaksanakan program kerja seperti mempraktikan 7 langkah cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar, serta cara menggosok gigi yang tepat.

3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Sosialisasi PHBS (CTPS serta Kesehatan Gigi dan Mulut) dilakukan dengan sasaran berupa anak kelas 3 SD Negeri 024772 Binjai Timur berjumlah 30 orang. SD Negeri 024772 Binjai Timur terletak di Jl. Bejomuna Kelurahan Dataran Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai. Pelaksanaan sosialisasi PHBS (CTPS serta Kesehatan Gigi dan Mulut) ini dilakukan dalam rangka mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan yaitu Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang salah satu indikatornya adalah Cuci Tangan Pakai Sabun. Pelaksanaan PHBS di SD Negeri 024772 Binjai Timur sudah diterapkan di SD tersebut, mengingat sarana dan prasarana pendukung telah disediakan oleh pihak sekolah, seperti kran dengan air yang mengalir hampir di setiap kelas beserta sabun cair yang disediakan.



Gambar 1. Peserta Sosialisasi Berkumpul di Aula SD Negeri 024772 Binjai Timur



Gambar 2. Sarana Mencuci Tangan Pakai Sabun

Kegiatan dibuka oleh kata sambutan yang diberikan oleh Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 024772 Binjai Timur yaitu Evi Octoviyanti Siregar, M.Pd. Ibu Evi berharap bahwa siswa/I mampu memperhatikan materi dengan baik mengingat bahwa program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi salah satu materi dalam pelajaran.

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (cuci tangan pakai sabun) serta Kesehatan Gigi dan Mulut. Materi meliputi pengertian dari PHBS dan CTPS, 7 langkah mencuci tangan pakai sabun, macam-macam penyakit gigi dan mulut, dan cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Kegiatan sosialisasi tidak hanya diberikan dalam bentuk materi namun juga dalam bentuk praktik. Praktik mencuci tangan pakai sabun dibawakan dengan menggunakan sebuah lagu yang berjudul 7 Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun. Tujuan praktik dikukan dengan menggunakan lagu adalah agar siswa/I lebih mudah mengingat dan mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar dimanapun mereka berada. Selain itu, praktik menyikat gigi yang baik juga dilakukan dengan menggunakan mannequin gigi.



Gambar 3. Praktik Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

Pelaksanaan Sosialisasi PHBS (CTPS serta Kesehatan Gigi dan Mulut) memberikan dampak berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa dalam mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan menggunakan sabun dan praktik menyikat gigi. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan dan kemauan siswa/I untuk mempraktikkan cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar dan tepat, begitupula dengan praktik menyikat gigi.



Gambar 4. Praktik Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun oleh Siswi

Kegiatan diakhiri dengan pemberian paket sikat gigi dan odol kepada setiap siswa/I untuk memberikan motivasi kepada siswa/I agar mau menyikat gigi 2 kali sehari. Kegiatan juga ditutup dengan foto bersama. Peserta KKNT-10 juga memberikan sabun cair kepada pihak sekolah dan memasang 2 poster mengenai CTPS serta Kesehatan Gigi dan Mulut.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Sosialisasi dan Peserta KKNTD-10

4 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa program Sosialisasi PHBS (CTPS serta Kesehatan Gigi dan Mulut) memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa/I mengenai pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) serta menjaga kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran dibuktikan dengan kemampuan dan kemauan siswa/I dalam mempraktikkan cara mencuci tangan pakai sabun secara baik dan benar.

5 Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Lurah Dataran Tinggi yang telah memberikan kami izin dan kesempatan untuk melaksanakan program kerja di wilayah administrasi Kelurahan Dataran Tinggi. Tidak lupa pula, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 024772 Binjai Timur atas kesempatannya serta kepada Dosen Pembimbing Lapangan KKNTD-10 yang telah memberikan bimbingan kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2021 Mencapai 72.29, Meningkatkan 0,35 Poin (0,49 Persen) Dibandingkan Capaian Tahun Sebelumnya (71,94)*. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/15/1846/ indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2021-mencapai-72-29--meningkat-0-35-poin--0-49-persen--dibandingkan-capaian-tahun-sebelumnya--71-94-.html#:~:text=Youtube-,Indeks%20Pembangunan%20Manusia%20\(IPM\)%20Indonesia%20tahun%202021%20mencapai%2072%2C,tahun%20sebelumnya%20\(71%2C94\)](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/15/1846/ indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2021-mencapai-72-29--meningkat-0-35-poin--0-49-persen--dibandingkan-capaian-tahun-sebelumnya--71-94-.html#:~:text=Youtube-,Indeks%20Pembangunan%20Manusia%20(IPM)%20Indonesia%20tahun%202021%20mencapai%2072%2C,tahun%20sebelumnya%20(71%2C94).). 2021
- [2] Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- [3] Siagian, Barus. Hubungan Kebiasaan Makan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Karies Gigi pada Anak SD 060935 di Jalan Pintu Air II Simpang Gudang Kota Medan. *Journal Info Kesehatan Masyarakat*, XII(2). 2008